



Available online at <http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/>
Email : stkipmuhpagaralam@gmail.com

NILAI KEJUANGAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL 00.00 KARYA AMEYLIA FALENSIA

Widya Sepriyanti¹, Arni Wijaya², Henny Nopriani³

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Pagar Alam
E-mail: widyasepriyanti05@gmail.com¹, arniwijaya519@gmail.com²,
hennynopriani2017@gmail.com³

Received: 07 Agustus 2023; Revised: 20 Oktober 2023 ; Accepted: 30 November 2023

ABSTRAK

Sebuah karya sastra diciptakan berdasarkan imajinasi pengarang. Karya sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif untuk menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial kemasyarakatan. Sebagai suatu ciptaan karya sastra dilahirkan berdasarkan pemikiran dan pengalaman hidup pengarang, ditulis dengan menggunakan bahasa yang konotatif dan ambiguitas. Karya sastra merupakan karya yang berasal dari peniruan kehidupan manusia serta merupakan sumber inspirasi dari berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan nyata. Karya sastra tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga mengandung pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca, Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai kejuangan tokoh utama yang terdapat dalam novel 00.00 karya Ameylia Falensia. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, Hasil penelitian ini yaitu nilai kejuangan tokoh utama dalam terbagi menjadi 6 nilai yang memiliki 70 data, 10 data nilai keberanian, 15 data nilai rela berkorban, 15 data nilai tak kenal menyerah, 7 nilai kesetiaan, 21 nilai pro-patria, dan 2 nilai kedekatan dengan al-khalik, dan Nilai yang dominan adalah nilai pro-patria yaitu memiliki 21 data karena dalam novel 00.00 karya Ameylia Falensia banyak menceritakan tentang kejuangan Lenggara menjalani kehidupan yang sulit dan kejuangan Masnaka yang ingin membantu Lenggara lepas dari semua masalah yang ada.

Kata Kunci: Nilai, Kejuangan, Tokoh Utama

I. PENDAHULUAN

Sebuah karya sastra diciptakan berdasarkan imajinasi pengarang. Karya sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif untuk menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial kemasyarakatan. Sebagai suatu ciptaan karya sastra dilahirkan berdasarkan pemikiran dan pengalaman hidup pengarang, ditulis dengan menggunakan bahasa yang konotatif dan ambiguitas. Karya sastra merupakan karya yang berasal dari peniruan kehidupan manusia serta merupakan sumber inspirasi dari berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan nyata. Karya sastra tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga mengandung pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Menurut Tutoli (dikutip Endaswara, 2013:10) penelitian sastra memiliki peranan

penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, di samping juga berpengaruh positif terhadap pembinaan dan pengembangan sastra itu sendiri. Selain itu, bagi penikmat sastra, penelitian sastra berperan sebagai media pendidikan dan hiburan. Kajian sastra mencoba

menjelaskan kepada setiap orang tentang maksud di balik karya sastra. Dengan kata lain, penelitian sastra akan menjadi jembatan antara pengarang, teks, dan pembaca.

Nilai kejuangan adalah suatu konsep yang berkaitan dengan watak, kualitas dan keadaan tertentu yang berguna bagi manusia dan kemanusiaan yang menyangkut upaya tak kenal lelah untuk tetap eksis secara bermatabat. Nilai-nilai yang ada dalam jiwa para pahlawan bangsa adalah nilai-nilai yang diasosiasikan dengan semangat juang mereka, baik yang lahir sebagai individu maupun kelompok sebagai tim. Adapun nilai kejuangan yang dimaksud berupa nilai keberanian, nilai rasa rela berkorban, nilai tak kenal menyerah, nilai rasa kesetiaan, nilai propatria, dan nilai rasa kedekatan dengan Al-Khalik (Chaidir, 2019:155).

Nilai kejuangan para generasi sebelum kita perlu diwariskan agar proses perkembangan

dan pembangunan bangsa ini berlangsung terus menerus dan tidak memudar. Itulah pentingnya nilai kejuangan diteliti yakni untuk menumbuhkan semangat membangun dan semangat dalam menghadapi masalah. Selain itu juga pentingnya nilai-nilai kejuangan ini diteliti dan harus terus diasosialisasikan kepada generasi penerus yaitu agar tertanam dalam diri generasi penerus sehingga akan terbentuk generasi yang berkarakter.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Nilai Kejuangan tokoh utama yang terdapat dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia?”. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan nilai kejuangan tokoh utama yang terdapat dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia. Manfaat penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai nilai kejuangan tokoh utama yang terdapat di dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia. Dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mendeskripsikan nilai kejuangan dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia secara faktual dan akurat. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologi, karena pendekatan ini sangat cocok untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, yaitu menganalisis nilai kejuangan tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang terdapat dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia. Data diperoleh dengan cara mengutip kata, kalimat, dan ungkapan-ungkapan yang dianggap sesuai dengan judul yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah novel *00.00* karya Ameylia Falensia, Penerbit *PT. Sembilan Cahaya Abadi, Jakarta Selatan*,

tahun terbit: 2021, Jumlah halaman: 280 halaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Menurut Afrizal (2019:122) studi pustaka adalah penyajian hasil bacaan literatur yang telah dilakukan oleh peneliti. Menurut Titscher (dikutip Asyipa, 2018:16) analisis isi adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengamati dan menganalisis isi perilaku yang dipaparkan pada sarana komunikasi yang dipilih. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia memiliki 6 nilai kejuangan tokoh utama yaitu nilai keberanian, nilai rela berkorban, nilai tak kenal menyerah, nilai kesetiaan, nilai pro-patria, dan nilai kedekatan dengan Al-khalik. Adapun tokoh utama yang diteliti yaitu tokoh Lengkara dan tokoh Masnaka. Karena kedua tokoh tersebut tokoh yang paling sering muncul dalam cerita pada novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

Nilai keberanian memiliki sepuluh data. Tujuh data nilai keberanian dalam tokoh Lengkara, yaitu: (1) ditunjukkan oleh tindakan dan perkataan Lengkara yang membalas perbuatan Nilam terhadapnya, (2) ditunjukkan oleh Lengkara yang melawan Erik dan meluapkan segala amarahnya kepada Erik, (3) ditunjukkan dari tindakan Lengkara yang menampar Masnaka, (4) ditunjukkan melalui perkataan Lengkara pada Erik, (5) ditunjukkan melalui ucapan Lengkara yang mengatakan bahwa ia tak akan pernah takut terhadap saudara tirinya yaitu Nilam, (6) ditunjukkan melalui ucapan dan perbuatan Lengkara yang menentang perintah Erik, dan (7) ditunjukkan melalui sikap Lengkara yang melayangkan sebuah gitar ke arah Masnaka. Tiga data nilai keberanian dalam tokoh Masnaka, yaitu: (1) ditunjukkan Masnaka ketika ia melawan empat orang sekaligus yang menyebabkan luka sabetan di perutnya, (2) ditunjukkan melalui perbuatan dan perkataan Masnaka kepada Erik, dan (3) ditunjukkan Masnaka melalui tindakannya yang melawan Erik.

Nilai rela berkorban memiliki lima belas data. Lima data nilai rela berkorban pada tokoh Lengkara, yaitu: (1) Ditunjukkan oleh sikap Lengkara yang merelakan olimpiade Fisika, (2) ditunjukkan oleh sikap Lengkara yang merelakan kasih sayang papanya, (3) ditunjukkan melalui perbuatan Lengkara yang rela memakan makanan yang sudah berkuah soda karena ulah Triska dan teman-temannya, (4) ditunjukkan oleh sikap Lengkara mau menuruti perkataan kakaknya, dan (5) ditunjukkan oleh perkataan Lengkara yang akan melakukan apapun yang Masnaka pinta agar Masnaka tidak pergi darinya. Sepuluh data nilai rela berkorban dalam tokoh Masnaka, yaitu: (1) ditunjukkan melalui sikap dan

perkataan Masnaka yang bersedia menjadi tempat Lengkara meluapkan amarah, (2) ditunjukkan oleh sikap Masnaka yang mau menerima syarat dari Nilam agar Lengkara tidak dipindahkan sekolah, (3) ditunjukkan oleh tindakan Masnaka yang rela dilukai *bodyguard* papa Lengkara demi menjaga Lengkara, (4) ditunjukkan oleh sikap Masnaka yang mau menuruti keinginan Nilam demi menjaga Lengkara, (5) ditunjukkan ucapan Masnaka terhadap Lengkara yang mengatakan bahwa ia sudah tiga kali masuk rumah sakit demi menjaga Lengkara, (6) ditunjukkan oleh sikap Masnaka yang hanya diam membiarkan Lengkara yang emosi dan melayangkan sebuah gitar ke arahnya, (7) ditunjukkan dari ucapan Masnaka yang mengatakan rela berkorban apapun termasuk nyawanya demi Lengkara, (8) ditunjukkan melalui ucapan baitn Masnaka yang mengatakan bahwa ia rela melakukan apapun demi Lengkara bisa bebas dari Erik, (9) ditunjukkan oleh sikap Masnaka yang merelakan Lengkara kepada Sekala, dan (10) ditunjukkan oleh tindakan Masnaka yang mengorbankan bola matanya untuk Lengkara.

Nilai tak kenal menyerah memiliki lima belas data. Sebelas data nilai tak kenal menyerah pada tokoh Lengkara, yaitu: (1) ditunjukkan melalui perkataan Lengkara yang seolah-olah tak akan menyerah untuk mendapatkan nilai sempurna, (2) ditunjukkan melalui sikap dan perkataan Lengkara tak terima nilainya yang salah dua, (3) ditunjukkan oleh sikap Lengkara yang mempertahankan kamar miliknya dari Nilam, (4) ditunjukkan melalui niat Lengkara yang akan menjadikan seleksi olimpiade sebagai pembuktian kepada orang tuanya, (5) ditunjukkan oleh sikap Lengkara yang tak menyerah untuk menyapa Masnaka di lapangan, (6) ditunjukkan melalui perkataan Lengkara yang selalu berusaha mempertahankan apa yang seharusnya menjadi miliknya, (7) ditunjukkan melalui perkataan dan perbuatan Lengkara yang berusaha meyakinkan orang-orang bahwa bukan ia pelaku yang mendorong Nilam, (8) ditunjukkan oleh sikap Lengkara yang berusaha meyakinkan pada Triska bahwa bukan ia pelakunya, (9) ditunjukkan oleh sikap Lengkara yang tak kenal menyerah untuk meyakinkan Masnaka bahwa bukan ia pelaku yang mendorong Nilam dari koridor lantai 2 sekolah, (10) ditunjukkan oleh sikap Lengkara yang tak menyerah untuk mempertahankan nilainya agar papanya tak membandingkannya dengan Nilam, dan (11) ditunjukkan oleh tindakan Lengkara yang meyakinkan Masnaka agar ia percaya padanya. Empat data nilai tak kenal menyerah pada tokoh Masnaka, yaitu: (1) ditunjukkan melalui tindakan Masnaka yang merayu Lengkara agar memaafkan dirinya, (2) ditunjukkan melalui perbuatan dan perkataan Masnaka yang berusaha memberi bekal kepada Lengkara, (3) ditunjukkan melalui tindakan Masnaka yang tak kenal menyerah agar bisa menemui Lengkara, dan (4) ditunjukkan oleh ucapan Masnaka yang mengatakan ia akan terus hidup melawan penyakitnya.

Nilai kesetiaan memiliki tujuh data. Lima data nilai kesetiaan dalam tokoh Lengkara, yaitu: (1) ditunjukkan oleh sikap Lengkara yang setia menunggu Masnaka atau Aslan untuk menjemputnya, (2) ditunjukkan dari pemikiran Lengkara yang merasa bodoh karena masih mempertahankan hubungannya dengan Masnaka, (3) ditunjukkan oleh sikap Lengkara yang masih mempertahankan Masnaka yang sudah ketahuan berbohong padanya, (4) ditunjukkan oleh tindakan Lengkara yang menunggu Masnaka yang ke kantin untuk membelikannya minum, dan (5) ditunjukkan sikap Lengkara yang selalu menungg Sekala agar tahu kabar kesehatan Masnaka. Dua data nilai kesetiaan dalam tokoh Masnaka, yaitu: (1) ditunjukkan melalui tindakan Masnaka yang memilih untuk tidak meninggalkan Lengkara dalam kegelapan, dan (2) ditunjukkan oleh perkataan Masnaka yang merindukan Lengkara.

Nilai pro-patria memiliki 21 data. Tiga data nilai pro-patria pada tokoh Lengkara, yaitu: (1) ditunjukkan oleh tindakan Lengkara terhadap Dela adik Masnaka, (2) ditunjukkan oleh Lengkara yang menyiapkan air mineral untuk Masnaka yang sedang bermain bola basket di lapangan, dan (3) ditunjukkan tindakan Lengkara yang memberikan air mineral pada Sekala. Delapan belas data nilai pro-patria pada tokoh Masnaka, yaitu: (1) ditunjukkan melalui sikap Masnaka yang memisahkan Lengkara dan Nilam yang sedang bertengkar, (2) ditunjukkan Masnaka melalui ucapannya yang mengatakan bahwa ia mau menjaga Nilam karena fisik Nilam yang lemah, (3) ditunjukkan melalui sikap Masnaka yang menggendong Nilam pingsan dan membawanya keluar dari kantin, (4) ditunjukkan oleh tindakannya yang berusaha mengobati memar di wajah Lengkara, (5) ditunjukkan melalui tindakan Masnaka yang memisahkan Lengkara dan Nilam yang bertengkar, (6) ditunjukkan melalui tindakan Masnaka yang melaporkan Erik, (7) ditunjukkan melalui ucapan Masnaka yang berusaha melindungi Lengkara dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh Erik, (8) ditunjukkan oleh tindakan Masnaka yang sudah merawat Lengkara, (9) ditunjukkan melalui tindakan Masnaka terhadap Nilam yang baru saja terjatuh dari dari koridor lantai 2 sekolah, (10) ditunjukkan melalui tindakannya membela Lengkara dipukul oleh Aslan, (11) ditunjukkan oleh sikap Masnaka terhadap Lengkara yang sedang menangis, (12) ditunjukkan melalui ucapan Aslan yang mengatakan bahwa dirinya dan Masnaka akan membantu Lengkara keluar dari semua masalah, (13) ditunjukkan melalui sikap Masnaka yang menyelamatkan Lengkara dari Triska, (14) ditunjukkan melalui tindakan Masnaka yang membawa Lengkara ke UKS dan mengurus Lengkara yang penuh luka, (15) ditunjukkan melalui tindakan Masnaka terhadap Lengkara yang sedang demam tinggi, (16) ditunjukkan oleh sikap Masnaka yang akan membantu memasukkan Erik ke penjara, (17) ditunjukkan melalui tindakan Masnaka yang menyelamatkan Prima dan Deo dari orang jahat, dan (18)

ditunjukkan melalui tindakan Masnaka yang menggendong Dela sekaligus menenangkan Afni.

Nilai kedekatan dengan Al-khalik memiliki 2 data. Tidak ditemukan data nilai kedekatan dengan Al-khalik pada tokoh Lengkara. Dua data nilai kedekatan dengan Al-Khalik, yaitu: (1) ditunjukkan ketika Masnaka untuk sekian kalinya merapalkan doa kepada Tuhan, dan (2) ditunjukkan oleh sikap Masnaka yang berdoa dan memohon agar Tuhan tidak mengambil Lengkara darinya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap novel *00.00* karya Ameylia Falensia tentang nilai-nilai kejuangan pada tokoh utama maka dapat disimpulkan terdapat nilai-nilai kejuangan yang terkandung dalam novel tersebut. Nilai-nilai kejuangan tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia peneliti temukan sebanyak 70 data, yakni: nilai keberanian berjumlah 10, pada tokoh Lengkara terdapat 7 nilai keberanian dan pada tokoh Masnaka terdapat 3 nilai keberanian. Nilai rela berkorban berjumlah 15, pada tokoh Lengkara terdapat 5 nilai rela berkorban dan pada tokoh Masnaka terdapat 10 nilai rela berkorban. Nilai tak kenal menyerah berjumlah 15, pada tokoh Lengkara terdapat 11 nilai tak kenal menyerah dan pada tokoh Masnaka terdapat 4 nilai tak kenal menyerah. Nilai kesetiaan berjumlah 7, pada tokoh Lengkara terdapat 5 nilai kesetiaan dan pada tokoh Masnaka terdapat 2 nilai kesetiaan. Nilai pro-patria berjumlah 21, pada tokoh Lengkara terdapat 3 nilai propatria dan pada tokoh Masnaka terdapat 18 nilai pro-patria. Dan nilai kedekatan dengan Al-khalik berjumlah 2 data, tidak ditemukan data nilai kedekatan dengan Al-khalik pada tokoh Lengkara dan pada tokoh Masnaka terdapat 2 nilai kedekatan dengan Al-khalik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai pro-patria lebih dominan terlihat dalam cerita novel *00.00* karya Ameylia Falesia. Karena dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia banyak menceritakan tentang kejuangan Lengkara yang menjalani kehidupan yang sulit dan kejuangan Masnaka yang ingin membantu Lengkara lepas dari semua masalah yang ada..

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya akan

dikemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun pemaparan saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan mengenai nilai kejuangan tokoh utama yang terdapat di dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra.
2. Dalam kaitannya dengan bidang sastra, novel ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti novel ini dengan kajian yang berbeda. Contohnya penelitian ini mengkaji nilai kejuangan dari segi nilai-nilai yang melekat pada jiwa pahlawan. Maka, penelitian selanjutnya bisa mengkaji dari nilai kejuangan yang disepakati bersama ataupun dengan kajian lainnya yang terdapat dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Upaya Mendukung Penggunaan Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok. Rajawali Press.
- Asyifa, Nur Ayu. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*. 16.
- Chaidir, Jacoub. 2019. *Kutitipkan Padamu Hai Anak Bangsa*. Sleman Yogyakarta. Deepublish.
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta CAPS(Center for Academic Publishing Service).
- Falensia, Ameylia. 2021. *00.00*. Jakarta Selatan. PT. Sembilan Cahaya Abad